

DEMODICOSIS

Vitapet Animal Clinic

Jln. Pluit Raya 132 Blok B/C/D/E. Jakarta Utara - 14440

Telp 021-662 7933

Drh Anne HALIM

(Team dokter di Vitapet Animal Clinic)

Definisi

Demodectosis ialah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau demodex dan biasanya menyerang anjing muda. Ada 3 jenis spesies demodex yaitu *D.canis*, *D.injai*, *D.mite*. *D.canis* dapat di temukan di *pilosebaceous* unit yaitu folikel rambut, saluran sebaceous, dan kelenjar sebaceous. Penyebarannya dari induk ke pupies pada 3 hari pertama menyusui, penularan dari anjing dewasa ke anjing dewasa lainnya sangat jarang terjadi. *D.injai* juga dapat ditemukan di *pilosebaceous* unit. Penularannya *D.injai* dan *D.mite* tidak diketahui.

Jenis Penyakit/Subtipe

Demodectosis diklasifikasikan menjadi 2:

- Juvenil onset
Terjadi pada anjing muda (antara 3-18bulan), dengan tingkat kejadian tertinggi pada anjing pubertas ukuran medium-large. Disebabkan oleh *D.canis* dan *D.mite*. Berdasarkan gejalanya dapat dibagi menjadi 2:
 - *Localized*: Satu atau beberapa area alopecia (kerontokan bulu yang terlokasikan pada suatu daerah kecil). Pada umumnya di wajah dan ke empat kaki disertai erythema (kemerahan pada kulit), scaling (bersisik), hyperpigmentasi
 - *Generalized*: Hampir seluruh badan, kaki, biasanya disertai infeksi sekunder (pyoderma). Lesi pada umumnya hampir sama dengan localized, tapi lebih parah dan meluas ke seluruh tubuh. Sering dijumpai comedones, papules, follicular casts, plaques, crusts, edema, deep folliculitis/furunculosis, peripheral lymphadenopathy, pain, dan pruritus.
- Adult onset
Umumnya *generalized*, terjadi pada anjing yang umurnya lebih dari 18 bulan, biasanya disertai dengan penyakit dalam (contoh: hyperadrenocorticism, neoplasia) dan immunosuppression.

Gejala:

- Bulu rontok, pruritus (rasa gatal sehingga menyebabkan keinginan untuk menggaruk), lesi pada kulit. Gejala pruritus tidak selalu muncul pada anjing penderita, tapi hampir selalu dipastikan muncul pada kasus demodex yang disertai infeksi sekunder seperti pyoderma.

- Pruritus merupakan gejala utama dari manifestasi D.gatoi pada kucing dan D.injai pada anjing.
- Perasaan tidak nyaman pada anjing penderita.

Etiologi dan Patofisiologi

- Pada anjing dewasa, sistem imun yang menurun sering berkaitan dengan penyakit dalam dan terapi obat yang menyebabkan tungau berproliferasi. Pemberian kortikosteroid sebelumnya merupakan penyebab pada umumnya.
- Nutrisi yang rendah, estrus, proses kelahiran, dan stress memberikan kontribusi dalam penyebaran dan keparahan penderita demodex.

Diagnosa Banding

Anjing:

- o Bacterial folliculitis
- o Dermatophytosis
- o Dermatomyositis
- o Pemphigus foliaceus dan penyakit imun
- o Sebaceous adenitis

Kucing:

- o Hypersensitivity disorders dan ektoparasit lainnya (D.gatoi)
- o Psychogenic (symmetrical) alopecia (D.gatoi)
- o Dermatophytosis.

Terapi:

- Perendaman dengan amitraz (Pasien yang mempunyai penyakit respirasi dan diabetes tidak diperkenankan menggunakan amitraz)
- Oral ivermectin
- Oral milbemycin
- Oral Moxidectin
- Injectable Doramectin
- Topikal metaflumizone dan amitraz
- Topikal imidacloprid dan moxidectin
- Perendaman lime sulfur

Monitoring

Scraping kulit dilakukan setiap 2-4 minggu sekali selama terapi, untuk menilai:

- Berapa jumlah tungau demodex
- Proporsi tungau yang hidup dan mati
- Proporsi tungau dewasa, anakan dan jumlah telur demodex.

Lakukan evaluasi terapi jika tidak ada perubahan.

Saran

Anjing penderita demodex sebaiknya jangan dikawinkan.

Daftar Pustaka

Cote, Etienne. 2011. Clinical Veterinary Advisor Dogs and Cats Second Edition. Saint Louis: Elsevier Mosby.

Hnilica, Keith A. 2011. Small Animal Dermatology. A colour Atlas and Therapeutic Guide 3rd Edition. Saint Louis: Elsevier Saunders.

Rhodes, Karen & Werner, Alexander. 2011. Blackwell's five-minutes veterinary consult clinical companion. Small Animal Dermatology 2nd Edition. Iowa: Willey-Blackwell.